

**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI *BOCAH NGAPAK TRANS7*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA OLEH
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DWI OCTAVIANI
NPM. 1502040176



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Octaviani

NPM : 1502040176

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* di Trans 7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 09 Januari 2020, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
3. Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

DWI OCTAVIANI. 1502040176. Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak Trans7* terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks drama karena kurangnya media pendukung dalam pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil tes menulis yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan yang berjumlah 70 orang. Sedangkan sampel diambil secara random sebanyak dua kelas, yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7* dan 35 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dan instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa tes esai yaitu menulis teks drama. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks drama tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* memperoleh nilai rata-rata 43,57 termasuk dalam kategori cukup (C), sementara kelompok siswa yang menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* memperoleh nilai rata-rata 76,14 termasuk dalam kategori Baik (B). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis t diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $15,66 > 1,667$. Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci : *Media, Drama, Teks Dram*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak membeikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak Trans7* terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan”. Sholawat dan salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan rihsalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberi penghargaan yang tulus kepada yang teristimewa kepada orang tua saya, Ayahanda **Lilik Suhery** dan Ibunda tercinta **Sri Mawanti Lubis** yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir, pengertian, perhatian, motivasi, dukungan baik moral maupun material, serta kekuatan doa yang sangat memicu semangat penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan

rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing peneliti dalam pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.

8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Drs. Luqman.**, Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Seluruh Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kakak dan adik tersayang **Shelly Eka Putri S.Pd** dan **Suci Ayu Ningsih** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau.
12. Sahabat teristimewa yang selalu ada untuk saya dalam keadaan apapun **Riska Ayu Astuti, Nadhilah Adani, Khairun Nisa, Rizky Fitria Febrimian Br Perangin Angin, Dea Nurul Putri, Gina Sonia Nasution, Regita Ayu Cahyani, Vivi Novita Sari** yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, selalu menemani dan selalu ada dalam kondisi apapun. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.
13. Yang terkasih **Pratu Yanto** yang selalu memberikan semangat, dukungan moril maupun materil sehingga dapat memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman terbaik **Tithania Elisa Ginting S.E, Reza Anugerah, Yeni Oktavia.**

15. Teman-teman kelas **VIII B Sore** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Kepada semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2019

Peneliti

Dwi Octaviani

NPM.1502040176

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Hakikat Media Pembelajaran	6
1.1. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
1.2. Fungsi Media Pembelajaran.....	7
1.3. Manfaat Media Pembelajaran	9
1.4. Jenis dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	9

2. Tayangan Televisi Bocah Ngapak	10
3. Hakikat Kemampuan Menulis	10
3.1. Pengertian Menulis	10
3.2. Fungsi Menulis.....	11
3.3. Tujuan Menulis	11
4. Hakikat Drama	12
4.1. Pengertian Drama.....	12
4.2. Unsur-unsur Drama.....	13
4.3. Bentuk-bentuk Drama	14
4.4. Istilah-istilah Drama.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pernyataan penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Metode Penelitian	24
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Defenisi Operasional Penelitian.....	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pemerolehan Data	40
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	44
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	50
E. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR LAMPIRAN.....	5

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan	23
Tabel 3.3 Desain Posttest-Only Control Design	24
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	25
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	26
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Menulis Teks Drama.....	30
Tabel 4.1 Skor Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media Tayangan Bocah Ngapak	37
Tabel 4.2 Skor Keterampilan Menulis Teks Drama tanpa Menggunakan Media Tayangan Bocah Ngapak	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2	42
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelompok X_1	44
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelompok X_2	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	56
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	62
Lampiran 2. Soal	73
Lampiran 3. Hasil Belajar Siswa	75
1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	75
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	77
Lampiran 4. Jumlah Data Siswa	79
Lampiran 5. Form K-1	80
Lampiran 6. Form K-2	81
Lampiran 7. Form K-3	82
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal	83
Lampiran 9. Surat Pengesahan Proposal	84
Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar Proposal	85
Lampiran 11. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	86
Lampiran 12. Surat Pernyataan Plagiat	87
Lampiran 13. Surat Keterangan Riset	88
Lampiran 14. Surat Balasan Riset	89
Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 16. Surat Pengesahan Skripsi	91
Lampiran 17. Surat Permohonan Ujian Skripsi	92

Lampiran 18. Surat Pernyataan	93
Lampiran 19. Dokumentasi Riset	94
1. Kelas Eksperimen	94
2. Kelas Kontrol	96
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa untuk berinteraksi, bertukar pendapat atau sekadar berbagi pengalaman dengan orang lain. Di era globalisasi seperti ini, cara berkomunikasi dibagi menjadi dua macam, yaitu komunikasi secara langsung yang merupakan kegiatan berbicara dan mendengar, sedangkan komunikasi secara tidak langsung merupakan kegiatan menulis dan membaca.

Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis merupakan suatu komponen dari keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut berhubungan erat bagi siswa untuk menguasai dasar-dasar berbahasa. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui hubungan urutan yang teratur, contohnya pada masa kecil kita bermula dengan *menyimak* lalu *berbicara*. Dilanjutkan dengan belajar *membaca* dan *menulis* ketika disekolah. Pada dasarnya empat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang biasa disebut *catur-tunggal*.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang ekspresif dan produktif. Dalam hal ini, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung bertatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Standart kompetensi yang harus dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya adalah menulis teks drama. Kegiatan menulis teks drama ini menuntut siswa untuk mengembangkan kreativitas dan mengembangkan minat serta bakat yang siswa miliki. Bayangan imajinasi dan pengalaman semasa hidup dapat siswa tuangkan melalui tulisan. Dengan menulis teks drama, siswa mampu mengungkapkan segala ide, gagasan, imajinasi yang siswa miliki dengan media tulis. Tambajong (1981:15) menjelaskan menulis teks drama memiliki keistimewaan yaitu naskah drama lahir dan ada karena peristiwa perenungan akal dan perasaan yang dilakukan seorang pengarang. Sebagai salah satu jenis karya sastra, kedudukan menulis teks drama harus disamakan dengan sastra lain yakni novel, cerpen, dan puisi.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan Magang III di SMP Muhammadiyah 05 Medan, siswa tidak mampu menulis teks drama dengan baik. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan kreativitas, ide serta mengembangkan imajinasi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mendapatkan motivasi untuk menulis teks naskah drama. Motivasi yang diberikan oleh guru sangat menunjang keberhasilan peserta didik. Motivasi merupakan pembekalan dimasa depan untuk memberikan dorongan pada peserta didik terampil dalam menulis.

Selain hal-hal tersebut, hal lain yang terjadi guru kurang variatif dalam menggunakan media pembelajaran. Untuk itu, maka dilakukan pembenahan proses belajar yang sesuai yakni dengan mengganti media pembelajaran yang baru, maka media pembelajaran yang sesuai satu diantaranya media tayangan. Suatu sistem

pembelajaran yang tepat tentang penerapan menulis teks drama. Pembelajaran menggunakan media tayangan diharapkan dapat membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan serta menemukan inspirasi dalam menulis teks drama. Berdasarkan pemaparan diatas , peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Tayangan Televisi “Bocah Ngapak Trans7” Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”***.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penentuan masalah untuk memperoleh kejelasan sasaran peneliti dan mengetahui masalah yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks drama
2. Siswa kurang terampil dalam menulis teks drama.
3. Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide tau gagasan dalam menulis teks drama.
4. Perlunya media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana. Hal ini agar permasalahan penelitian lebih mudah diteliti sehingga harus dibatasi agar menghemat waktu, tenaga serta referensi biaya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat banyak masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks drama. Untuk itu, peneliti hanya membahas permasalahan pengaruh media tayangan televisi "*Bocah Ngapak Trans7*" terhadap keterampilan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan tayangan televisi "*Bocah Ngapak Trans7*" ?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 tanpa menggunakan tayangan televisi "*Bocah Ngapak Trans7*" ?
3. Apakah ada pengaruh tayangan televisi "*Bocah Ngapak Trans7*" terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan tayangan televisi “*Bocah Ngapak Trans7*” .
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 tanpa menggunakan tayangan televisi “*Bocah Ngapak Trans7*” .
3. Untuk mengetahui pengaruh tayangan televisi “*Bocah Ngapak Trans7*” terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat member keuntungan terutama bagi peneliti. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebagai suatu masukan yang membangun dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar meningkatkan keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan yang praktis dan tepat.

3. Bagi peneliti lain, agar menjadi bahan rujukan dan bahan masukan untuk peneliti lain yang akan melakukan sebuah penelitian dengan permasalahan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Media Pembelajaran

1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2016:3) media apabila ingin dipahami secara garis besar meliputi manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Hamidjojo (dalam Arsyad 2016:3) menyatakan bahwa media perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan suatu ide, gagasan, maupun pendapat agar ide, gagasan dan pendapat itu sampai kepada penerima yang ditujukan. Gegne dan Briggs (dalam Azhar, 1997: 4) media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, pengajaran, yang terdiri dari antara lain, buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai). foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran menyampaikan materi ataupun ide-ide dalam mencapai target belajar yang diinginkan.

1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Levie & Lentz (dalam Jurnal Ardhian: 2016) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya untuk media berbasis visual.

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar dari teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa terutama bila berkaitan dengan permasalahan sosial, ketimpangan ekonomi atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media visual terlihat dari hasil penelitian yang mengemukakan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dapat membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya dengan baik.

Adapun beberapa fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, Asyhar (dalam jurnal Hani Karlina: 2017) sebagai berikut:

- a. Media sebagai sumber belajar, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
- b. Fungsi semantik, melalui media dapat menambah perbendaharaan kata atau istilah bagi siswa.
- c. Fungsi manipulatif, adalah kemampuan suatu benda dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya.
- d. Fungsi fiksatif, adalah kemampuan media untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lampau.
- e. Fungsi distributif, bahwa dalam sekali penggunaan suatu materi, objek atau kejadian dapat diikuti siswa dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas.
- f. Fungsi psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan fungsi motivasi.
- g. Fungsi sosial kultural, penggunaan media dapat mengatasi hambatan sosial kultural antar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ada disekolah.

1.3 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (dalam Jurnal Ardhian: 2016) manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi, interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan serta menimbulkan kemandirian siswa untuk mempelajari lebih dalam hal yang diinginkan untuk memenuhi rasa ingin tahu dan memperluas pengetahuan mereka secara individu.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d) Media pembelajaran memberikan kesamaan pengalaman pada seluruh siswa tentang peristiwa yang terjadi disekeliling mereka.

1.4 Jenis dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Misalnya seperti, media grafis sebagai contoh foto, gambar, grafik, bagan, diagram, poster, komik dan sebagainya. Media berupa audio, misalnya recorder, musik, dan rekaman dialog atau wawancara. Selain itu terdapat media audio-video yang merupakan kolaborasi antara media audio dan visual. Contohnya saja media video, film, dan berbagai animasi lain yang dapat digunakan. Namun tidak jarang juga staf pengajar yang memberikan media manual seperti potongan kertas, teka-teki, *puzzle* atau permainan tradisional lainnya. Pemilihan media pembelajaran selain harus

memperhatikan kemampuan siswa juga harus melihat kondisi dan situasi sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sangat berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Tayangan Televisi Bocah Ngapak

Bocah Ngapa(k) Ya adalah sebuah acara televisi Indonesia bergenre komedi situasi yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans7 sejak Februari 2019. Acara ini merupakan pengembangan film pendek YouTube Polapike yang menjadi perbincangan masyarakat Jawa Tengah dan sekitarnya pada akhir tahun 2018. Acara ini dibintangi oleh tiga anak-anak asli Desa Sadangwetan, Sadang, Kebumen. Nama anak-anak tersebut yakni Ahmad Azkal Fuadi, Fadli Dwi Ramadan, dan Ilham Dwi Ramadhan. Ilham memiliki karakter lugu dan sedikit iseng, Fadli memiliki tampilan yang unik yaitu gigi dengan susunan yang mudah dikenali orang serta Azkal memiliki karakter yang iseng. Acara ini tayang setiap hari sabtu sampai minggu pukul 17.00 WIB. Tayangan ini bercerita tentang tiga bocah yang berada di sekolah diperintahkan guru untuk maju kedepan. Karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari Ibu Guru mereka akhirnya berdiri di depan papan tulis.

3. Hakikat Kemampuan Menulis

3.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menurut Dalman (2014: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan

komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya yang bertujuan untuk menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pembaca.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka kepada orang lain (Tarigan, 2008: 3). Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014: 4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian ide, pemikiran, atau perasaan yang disampaikan seseorang dari apa yang telah dibaca.

3.2 Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidik karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga menolong seseorang berpikir secara kritis. Serta dapat memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi seseorang, memecahkan masalah-masalah yang seseorang hadapi, menyusun urutan bagian pengalaman. Tulisan dapat membantu seseorang menjelaskan pikiran-pikirannya (Tarigan, 2008: 22). Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu informasi.

3.3 Tujuan Menulis

Menulis adalah menyampaikan pikiran berupa sebuah tulisan. Tarigan (2008: 24) mengemukakan bahwa “setiap tulisan mengandung beberapa tujuan, tetapi tujuan

itu sangat beraneka ragam, bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori sebagai berikut:

- 1) Memberitahukan atau mengajar.
- 2) Meyakinkan atau mendesak.
- 3) Menghibur atau menyenangkan.
- 4) Mengutarakan, mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

4. Hakikat Drama

4.1 Pengertian Drama

Drama adalah salah satu bentuk karya tulis ekspresif atau karya sastra yang dibuat manusia. Kedudukannya sama seperti puisi, cerita pendek, dan novel (Harry, 2017: 2). Menurut Sumardjo (dalam jurnal Hani Karlina: 2017) pada dasarnya drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh pemain. Kata drama berasal bahasa Yunani, draomai yang berarti berbuat, bertindak, bereaksi, dan sebagainya. Drama dapat diartikan sebagai perbuatan atau tindakan. Secara umum, pengertian drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan oleh aktor. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya.

Drama adalah seni cerita dalam percakapan dan acting tokoh. dikiatakan serius artinya drama butuh penggarapan tokoh yang mendalam dan penuh pertimbangan (Suwardi, 2011: 11). Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan drama adalah sebuah pertunjukan yang diperankan oleh beberapa

orang, pemain, aktor, yang masing-masing memerankan karakter nya berdasarkan peran dan dialog yang dibuat demi tujuan untuk mencapai pertunjukan dengan baik.

4.2 Unsur-unsur Drama

Adapun unsur-unsur dalam menulis naskah drama sebagai berikut:

1. Tokoh

Tokoh adalah seseorang pemain yang memerankan suatu dialog atau percakapan kepada tokoh lain dalam membangun sebuah karakter atau drama. Secara sederhana, tokoh terdiri atas *tokoh inti* yaitu menjadi pusat cerita di sepanjang drama, *tokoh lawan* dan *tokoh pembantu*.

2. Plot/Alur

Plot merupakan rangkaian suatu peristiwa yang saling berkaitan dalam hubungan sebab akibat. Artinya sebuah peristiwa yang terjadi akan melahirkan peristiwa sebagai akibat, demikian juga peristiwa kedua akan melahirkan peristiwa ketiga, keempat, kelima, dan seterusnya. Plot dikatakan juga sebagai upaya penulis drama menuturkan rangkaian peristiwa yang terdapat dalam cerita.

3. Dialog

Dialog adalah sebuah percakapan yang terjadi antarpelaku di dalam sebuah drama. Dialog drama memiliki dua tujuan, yaitu sebagai sarana pengembangan cerita dan penjelasan karakter atau sifat para pelakunya.

4. Latar

Latar merupakan tempat atau waktu terjadinya peristiwa saat di perankan atau dilakukannya drama. Dalam drama latar dituliskan secara singkat, bahkan hampir tidak terlihat.

5. Amanat

Amanat dalam drama yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton. Amanat disampaikan melalui peran para tokoh drama.

6. Perwatakan

Watak seorang pelaku drama dapat dilihat melalui perbuatan dan tindakan yang dilakukannya, dan reaksi terhadap situasi terutama situasi yang kritis dsari dialog yang diucapkannya, pada saat menghadapi situasi kritis, atau ketika berhadapan dengan watak lain.

4.3 Bentuk-bentuk Drama

1. Tragedi

Dalam tragedi umumnya memunculkan kisah yang sangat menyedihkan yang dialami seorang insan yang mulia, kaum kebangsawan, yang mempertaruhkan dirinya menentang rintangan-rintangan yang tidak seimbang dengan kekuatannya. Tragedi adalah sejenis drama yang mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

- a. Menampilkan kisah sedih.
- b. Cerita bersifat serius.
- c. Memunculkan rasa kasihan dan ketakutan.
- d. Menampilkan tokoh yang bersifat kepahlawanan.

2. Komed

Kata komedi berasal dari kata *komoida* yang berarti *membuat gembira*. Jenis drama komedi umumnya berisi perilaku kehidupan yang penuh dengan gelak. Dalam komedi, pelaku utama digambarkan sebagai pembawa ide gembira. Komedi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Cerita ini umumnya menampilkan cerita-cerita ringan.
- b. Drama ini mungkin pula memunculkan kisah serius namun dengan perlakuan nada yang ringan.
- c. Cerita ini mengenai peristiwa-peristiwa yang kemungkinan terjadi.
- d. Kelucuan muncul dari tokoh dan bukan dari situasi.
- e. Gelak tawa yang ditimbulkan bersifat “sederhana”.

3. Tragikomedi

Dalam jenis tragikomedi, perjalanan hidup tokoh-tokohnya diramu melalui gelak meskipun sebenarnya merupakan perjalanan hidup tragis. Jenis drama ini menggabungkan unsur tragedi dengan komedi secara utuh.

4. Melodrama

Jenis drama ini menggambarkan suasana sedih atau romantis dengan iringan musik. Melodrama mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berpegang pada keadilan moral yang keras.
- b. Membangkitkan simpati dan keharusan penonton memperlihatkan penderitaan si tokoh.
- c. Cerita dalam melodrama diramu dengan unsur-unsur ketegangan.

- d. Plot dijalin dengan kejadian-kejadian yang mendadak dan diluar dugaan.
- e. Karakter tetap yang selalu muncul dalam melodrama yaitu pahlawan, tokoh lucu, dan penjahat.
- f. Dalam pementasannya selalu diiringi musik, seperti layaknya seni film sekarang.

5. Farce

Farce lebih menitikberatkan pada unsur hiburannya daripada unsur ceritanya.

Farce mempunyai cirri-ciri sebagai berikut :

- a. Menimbulkan kelucuan-kelucuan yang tidak karuan.
- b. Bersifat episodik, memerlukan kepercayaan yang sesuai.
- c. Kelucuan-kelucuan timbul dari situasi, bukan dari tokoh.

4.4 Istilah-istilah Drama

Istilah-istilah yang berkaitan dengan naskah drama (dalam jurnal Khusna, 2013) yaitu sebagai berikut.

1. Babak, merupakan bagian dari lakon drama. Dalam pementasan, batas antara babak satu dan babak lain. Dalam pementasan, batas antara babak satu dan babak lain ditandai dengan turunnya layar, atau lampu penerang panggung dimatikan sejenak.
2. Adegan, adalah bagian dari babak. Sebuah adegan hanya menggambarkan satu suasana yang merupakan bagian dari rangkaian suasana-suasana dalam babak.

3. Prolog, adalah kata pendahuluan dalam lakon drama. Prolog memainkan peran yang besar dalam menyiapkan pikiran penonton agar dapat mengikuti lakon (cerita) yang akan disajikan. Itulah sebabnya, prolog sering berisi sinopsis lakon, pengenalan tokoh-tokoh dan pemerannya, serta konflik-konflik yang akan terjadi di panggung.
4. Epilog, adalah kata penutup yang mengakhiri pementasan. Isinya, biasanya berupa kesimpulan atau ajaran yang bisa diambil dari tontonan drama yang baru saja disajikan.
5. Dialog, adalah percakapan para pemain. Dialog memainkan peran yang amat penting karena menjadi pengarah lakon drama. Artinya, jalannya cerita drama itu diketahui oleh penonton lewat dialog para pemainnya.
6. Monolog, adalah percakapan seorang pemain dengan dirinya sendiri. Apa yang diucapkan itu tidak ditujukan kepada orang lain. Isinya, mungkin ungkapan rasa senang, rencana yang akan dilaksanakan, sikap terhadap suatu kejadian, dan lain-lain.
7. Mimik, adalah ekspresi gerak-gerik wajah (air muka) untuk menunjukkan emosi yang dialami pemain. Ekspresi wajah pemain yang sedang sedih tentu saja berbeda dengan ketika sedang marah.
8. Pantomim, adalah ekspresi gerak-gerik tubuh untuk menunjukkan emosi yang dialami pemain.
9. Pantomimik, adalah perpaduan ekspresi gerak-gerik wajah dan gerak-gerik tubuh untuk menunjukkan emosi yang dialami pemain.

10. Gestur, adalah gerak-gerak besar, yaitu gerakan tangan, kaki, kepala, dan tubuh pada umumnya yang dilakukan pemain.
11. *Bloking*, adalah aturan berpindah tempat dari tempat yang satu ke tempat yang lain agar penampilan pemain tidak menjemukan.
12. Gait, berbeda dengan bloking karena gait diartikan tanda-tanda khusus pada cara berjalan dan cara bergerak pemain.
13. Akting, adalah gerakan-gerakan yang dilakukan pemain sebagai wujud penghayatan peran yang dimainkannya. Bila gerakan-gerakan itu terlalu banyak, dinamakan over akting (laku lajak).
14. Aktor, adalah orang yang melakukan akting, yaitu pemain drama. Pengertian aktor bisa menjangkau pemain pria dan wanita, khusus pemain wanita disebut aktris.
15. Improvisasi, adalah gerakan-gerakan atau ucapan-ucapan penyeimbang untuk lebih menghidupkan pemeranan.
16. Ilustrasi, adalah iringan bunyi-bunyian untuk memperkuat suasana yang sedang digambarkan.
17. Kontemporer, adalah lakon atau naskah serba bebas yang tidak terikat aturan atau kelaziman.
18. Kostum, adalah pakaian para pemain yang dikenakannya pada saat memerankan tokoh cerita di panggung.
19. Skenario, adalah susunan garis-garis besar lakon drama yang akan diperagakan para pemain.

20. Panggung, adalah tempat para aktor memainkan drama. Biasanya dibuat lebih tinggi daripada tempat duduk penonton agar penonton yang duduk paling belakang pun dapat menyaksikan apa yang diperagakan aktor di panggung.
21. Layar, adalah kain penutup panggung bagian depan yang dapat dibuka dan ditutup sesuai kebutuhan. Tidak semua panggung dilengkapi layar.
22. Sutradara, adalah orang yang mengatur dan memimpin dalam sebuah permainan.

5. Langkah-langkah Menulis Teks Drama

Adapun beberapa langkah dalam menulis drama (Komaidi, dalam jurnal Khusna 2013) mengungkapkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama, yaitu (1) penciptaan latar, (2) penciptaan tokoh yang hidup, (3) penciptaan konflik, (4) penulisan adegan, dan secara keseluruhan disusun ke dalam sebuah skenario.

- 1) Penciptaan latar. Lingkungan fisik tempat penulis drama menempatkan aksi para tokoh ciptaannya disebut setting. Biasanya penulis drama yang sudah berpengalaman seringkali menggunakan suatu lingkungan yang aktual (nyata), yaitu dengan observasi sebagai dasar setting drama yang akan ditulis dengan memodifikasi hasil observasi agar menjadi latar yang paling baik dalam sebuah drama.
- 2) Penciptaan tokoh yang hidup. Penulis drama melukiskan tokoh setepat mungkin dalam sebuah drama. Informasi yang dituliskan yaitu (1) nama tokoh, (2) usia

tokoh, (3) deskripsi tokoh, dan (4) hubungan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya.

- 3) Penciptaan konflik. Definisi konflik adalah seorang tokoh ingin mencapai tujuan tertentu, tetapi seorang merintangai keberhasilan tokoh tadi. Dalam hal ini, penulis sebisa mungkin menciptakan konflik yang mempunyai pemecahan yang tidak terduga oleh pembacanya.
- 4) Penulisan adegan. Seorang penulis drama yang sudah berpengalaman sebelum menulis adegan lengkap dengan dialog terlebih dahulu memetakan konflik berupa naratif yang belum ada dialognya. Adegan ditulis sebagai sebuah cerita. Dengan menghidupkan tokoh-tokoh tertentu dengan mengembangkan karakternya dan menempatkan tokoh-tokoh pada latar kehidupan mereka serta menemukan situasi-situasi yang bisa menimbulkan konflik, kemudian dituangkan ke dalam skenario dasar berupa adegan, maka penulisan naskah drama sudah terselesaikan.

B. Kerangka Konseptual

Masih terlihat kurangnya minat menulis siswa khususnya menulis teks drama. Hal ini karena siswa kurang tertarik dengan cara mengajar guru yang tidak menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa tidak paham dengan pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas. Ini membuat siswa malas dan bosan serta menganggap pelajaran menulis hal yang sangat membosankan.

Peserta didik dikatakan berhasil apabila mampu mengikuti pelajaran yang diberikan guru dengan baik. Guru sangat berperan penting karena merupakan ujung

tombak dalam merancang strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui tayangan televisi ”*Bocah Ngapak Trans7*” diharapkan siswa mampu meningkatkan minat menulis teks drama dan mengetahui cara mudah untuk menulis teks drama.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan terkaan atau jawaban sementara tentang masalah yang kita amati dan kebenarannya masih memerlukan pembuktian. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media tayangan televisi “*Bocah Ngapak Trans7*” terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang terletak di Jalan Bromo, Gang Aman No. 38 Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Kode Pos 20226.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dimulai dari bulan April sampai dengan bulan September 2019. Adapun rencana penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■	■	■												
4	Perbaikan Proposal											■	■												
5	Surat Izin Penelitian													■											
6	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■								
7	Pengolahan Data																		■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7*. Menurut Sugiono (2012:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak. Random atau acak adalah memilih satu kelas dari dua kelas yang ada dengan syarat bahwa peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan data untuk membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tayangan *Bocah Ngapak Trans7* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut adalah gambaran desain penelitian yang dapat digunakan:

Tabel 3.3

Desain Penelitian Posttest-Only Control Design

No	Kelas	Jenis Kelas	Perlakuan	Posttest
1	VIII-A	Eksperimen	X_1	T_1
2	VIII-B	Kontrol	X_2	T_2

Keterangan :

X_1 : Keterampilan menulis teks drama tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak*.

X_2 : Keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak*.

T_1 : Tes untuk eksperimen

T_2 : Tes untuk kontrol

Tabel 3.4

Langkah-langkah Pembelajaran (Kelas Kontrol)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan memerintahkan peserta didik untuk berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 	15 Menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenai menulis teks drama. 2. Guru memberikan contoh dalam membuat teks drama. 3. Guru menugaskan siswa untuk membuat teks drama. 	55 Menit
<p>C. Penutup</p>	10 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. 2. Guru menyampaikan kesimpulan dan penutup pembelajaran. 	
---	--

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pembelajaran (Kelas Eksperimen)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran (memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan dan kerapian kelas). 3. Guru bertanya mengenai kesiapan peserta didik tentang menulis teks drama. 4. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menulis teks drama. 5. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan kelompok yang telah disusun di pertemuan sebelumnya. 	15 Menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Peserta didik mengamati hal-hal yang harus dilakukan untuk membuat teks drama. 2. Menanya Guru bertanya jawab dengan peserta didik mengenai 	55 Menit

<p>menulis teks drama.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengemukakan materi mengenai menulis teks drama. • Guru memberikan tayangan <i>Bocah Ngapak</i> kepada peserta didik agar memahami secara nyata seperti apa menulis teks drama (memberikan contoh kepada peserta didik agar lebih memahami). • Guru menjelaskan mengenai tayangan tersebut dan membimbing siswa untuk menulis sebuah teks drama. <p>4. Menalar</p> <p>Guru menugaskan siswa untuk menulis teks drama.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil tulisan mereka mengenai teks drama. • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 	
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan mengenai pembelajaran hari ini. 3. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 menit

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:61) mengatakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang memengaruhi (independen) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dilambangkan X_2 .

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X_1 : Keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak*
2. Variabel X_2 : Keterampilan menulis teks drama tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian sangat penting untuk memperjelas masalah yang dibahas serta untuk menghindari terjadinya kerancuan atau kesalahpahaman. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam suatu proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang minat serta perhatian siswa untuk belajar.

2. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu catatan atau informasi pada media dengan menggunakan aksara.
3. Teks Drama adalah karya sastra yang berisi cerita tentang suatu peristiwa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2006:219) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan diproses lebih lanjut maka digunakan instrumen penelitian yaitu tes keterampilan menulis teks naskah drama.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Instrumen pengumpulan data berupa tes, yakni untuk mengetahui keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak*

Penilaian keterampilan menulis teks drama pada siswa meliputi beberapa aspek, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Naskah Drama

Aspek	Hal yang dinilai	4	3	2	1
Tema	<p>Tema mengandung nilai kehidupan</p> <p>Tema yang digunakan orisinal dan unik</p> <p>Tema mengandung semangat yang kuat</p> <p>Tema member pesan yang positif</p>				
Alur	<p>Alur di akhir cerita membuat kejutan</p> <p>Alur yang digunakan membuat penasaran</p> <p>Akhir cerita tidak membuat pertanyaan lagi para pembacanya</p> <p>Alur yang digunakan berurutan (logis).</p>				
Latar	<p>Latar yang digunakan terdapat latar tempat dan waktu</p> <p>Latar yang dijelaskan secara rinci dan menghusus</p> <p>Latar yang digunakan logis</p> <p>Latar yang digunakan dapat diterapkan di panggung</p>				
Tokoh	Tokoh digambarkan secara lengkap				

	<p>Karakter tokoh antagonis, protagonis dan tritagonis</p> <p>Hubungan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya</p> <p>Tokoh dapat memberikan pesan-pesan yang membangun</p>				
Dialog	<p>Dialog harus sesuai dengan karakter tokoh cerita</p> <p>Dialog harus ringkas, tepat pada sasaran</p> <p>Dialog harus sesuai dengan situasi yang ingin digambarkan pada adegan tertentu</p> <p>Dialog harus dapat dipahami</p>				

Sumber : *Jurnal Mustofa Universitas Negeri Malang*

Penskoran:

4: Bagus

3: Cukup Bagus

2: Kurang Bagus

1: Tidak Bagus

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan televisi “*Bocah Ngapak Trans7*”.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi Data

- a. Mencatat skor keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur drama baik untuk kelas eksperimen (VIII-A) dan kelas kontrol (VIII-B).
- b. Mencari mean atau nilai rata-rata untuk hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7* dan hasil tes siswa tanpa menggunakan media pembelajaran tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7* dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \left(\frac{\sum fx}{n} \right)$$

Keterangan :

M : Rata-rata

$\sum Fx$: Jumlah Frekuensi

N : Jumlah Sampel

dan Standar Deviasi.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standar

$\sum x^2$: Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengudratan terlebih dahulu

N : *Number of Chases*

2. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan dengan uji liliefors untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}}{N(N - 1)}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuatkan

N : Jumlah sampel

a. Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi dari tiap-tiap data.

b. Tentukan nilai z dari tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus :

$$ZI = \frac{x1-x}{s}$$

Keterangan :

Zi : Bilangan baku

X : Rata-rata sampel

s : Simpangan baku

- c. Tentukan peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan table z dari dan diberi nama (fz).
- d. Hitung frekuensi kamulatif relative dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z) – hingga proposisinya yaitu tiap-tiap frekuensi kuantitatif dibagi dengan n.
- e. Tentukan nilai $L_{hitung} = \{F(Z_i) - S(Z_i)\}$ untuk seluruh data, dan gunakan nilai L hitung yang terbesar, kemudian dibandingkan dengan L (0,05).
- f. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok mempunyai varians yang sama atau berbeda. Jika K kelompok yang mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas dua pihak adalah :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} dengan $f_{1/2\alpha}$ (VI, V2) dengan derajat kebebasan VI dan V2 masing-masing dk pembilang dan penyebut dan taraf signifikan $\alpha =$ taraf nyata.
- c. Kriteria pengujiannya yaitu :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka homogen.

4. Uji t

Mencari besar perbedaan hasil menulis teks drama yang diajarkan menggunakan media pembelajaran tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7* dan yang diajarkan tanpa menggunakan media tayangan televisi *Bocah Ngapak Trans7*. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X1 : Nilai rata-rata kelas eksperimen

X2 : Nilai rata-rata kelas kontrol

N₁ : Jumlah siswa kelas eksperimen

N₂ : Jumlah siswa kelas kontrol

S₁² : Standar deviasi kelas eksperimen

S₂² : Standar deviasi kelas

BAB IV

HASI DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yakni kelompok tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak* dan kelompok yang menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak* yang telah mengikuti tes menulis teks drama. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 70 siswa, 35 siswa untuk kelompok dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak* dan 35 siswa untuk kelompok yang tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak*. Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh media tayangan *Bocah Ngapak* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, diperoleh hasil data penelitian sebagai berikut :

1. Keterampilan Siswa Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media Tayangan *Bocah Ngapak Trans7*

Berdasarkan hasil tes menulis teks drama yang dilakukan dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Skor Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media

Tayangan Bocah Ngapak Trans7

No	Nama	Aspek Penilaian					Skor akhir (X)
		1	2	3	4	5	
1	Adjani Nabila Rizal	4	3	3	2	3	75
2	Alfarози	3	2	3	2	3	65
3	Adwi Rahman	4	3	3	3	2	75
4	Amanda	3	2	3	3	2	65
5	Annisa Syahira	3	3	2	3	3	70
6	Cut Chairani	3	3	2	3	3	70
7	Damar Anggreawan Law	4	3	3	3	3	80
8	Faradila Arifah	4	3	3	4	4	90
9	Fais Dian Syahputra	3	3	3	3	2	70
10	Fahrif Sofyan	4	4	2	3	2	75
11	Ikhsan Ilhamsyah	4	3	3	2	3	75
12	Khaliq Mussafa	4	4	3	3	3	85
13	M. Dayung	3	3	3	3	2	70
14	M. Riski	4	4	3	3	2	80
15	Nabila Nur Shakiyah	3	3	3	2	2	65
16	Nadia Sapri Hartono	4	3	3	2	2	70
17	Najwa Shintya	3	3	3	2	2	65
18	Nia Rahmadhani	4	3	3	3	2	75
19	Nuraini	4	3	4	4	3	90
20	Nur Dea	4	4	3	3	2	80
21	Rahman Haris	3	3	4	4	3	85
22	Ramon	4	3	3	3	3	80
23	Rehan	3	3	3	3	3	75
24	Rizki Arafı	4	4	4	4	3	95

25	Rosihon Akhyar	4	3	2	3	2	70
26	Salsabila	3	3	2	3	2	65
27	Salwa Muhara	4	3	3	3	3	80
28	Sri Wahyuni	4	4	3	3	2	80
29	Syahid Hidayatullah	3	3	3	3	3	75
30	Vina Willa Ranti	4	3	3	4	3	85
31	Wahyu Pratama	4	3	3	3	4	85
32	Zahwa Fazira	3	3	3	2	2	65
33	Ega Kurnia Putra	3	3	3	2	3	90
34	Dedek Sulaiman	3	3	2	2	2	60
35	Fakhrur Roji Ari	4	4	3	3	3	85
	Total						2.660
	Rata-rata						76

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks drama siswa dengan menggunakan tayangan *Bocah Ngapak Trans7* adalah 95 dan terendah adalah 60.

2. Keterampilan Siswa Menulis Teks Drama tanpa Menggunakan Media Tayangan *Bocah Ngapak Trans7*

Berdasarkan hasil menulis teks drama yang dilakukan tanpa menggunakan media tayangan *bocah ngapak trans7* diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Skor Keterampilan Menulis Teks Drama tanpa Menggunakan Media Tayangan

Bocah Ngapak Trans7

No	Nama	Aspek Penilaian					Skor akhir (X)
		1	2	3	4	5	
1	Abi Luthfi	1	2	1	1	2	35
2	Adinda	2	1	1	2	1	35
3	Agus Setiawan	2	1	2	2	2	45
4	Al-Fajri	3	2	2	1	1	45
5	Alif Rahma	2	3	2	2	2	55
6	Aliya	3	2	1	1	1	40
7	Andi Muliadi	2	1	2	2	1	40
8	April	1	1	1	1	1	25
9	Azra Rizky	2	2	2	1	2	45
10	Ade Dian Risa	2	2	1	2	1	40
11	Ali Sultan Azmi	2	2	2	2	2	50
12	Delpi Eka	2	1	1	1	1	30
13	Dimas	3	2	2	1	1	45
14	Dinda	2	3	3	2	2	60
15	Elvira	2	1	1	1	1	30
16	Fadil	3	2	1	1	1	40
17	Farel	2	1	1	2	2	35
18	Friska	2	1	1	1	1	30
19	Gilang	2	1	2	2	2	45
20	Hasbi	2	2	3	2	2	55
21	Kesi	2	2	2	2	1	45
22	M. Afdal	2	2	1	2	2	45
23	M. Raihan	2	2	2	1	2	45
24	M. Aldi	2	2	3	2	3	60
25	M. Rizky Aswandi	3	2	2	2	3	60

26	Natasya Claudia Ain	2	3	2	2	2	55
27	Nico	2	1	1	1	2	35
28	Nur Aisyah	2	2	2	3	2	55
29	Rivaldo	2	2	1	1	1	35
30	Sahrul	2	2	1	1	1	35
31	Salsa Cantika	2	2	3	2	2	55
32	Salwa Zahrani	3	2	2	2	1	50
33	Vivi	2	2	2	2	2	50
34	Zahara	2	2	1	2	1	40
35	Arya Armanda	2	1	1	1	2	35
	Total						1.525
	Rata-rata						43,57

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks drama siswa tanpa menggunakan tayangan *Bocah Ngapak Trans7* adalah 60 dan terendah adalah 25.

B. Pemerolehan Data

Berdasarkan keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *bocah ngapak trans7* dan tanpa menggunakan media tayangan *bocah ngapak trans7*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi varian keterampilan menulis teks drama.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan Menulis Teks Drama dengan menggunakan Media Tayangan *Bocah Ngapak Trans7*.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X_1

X	F	FX	X= x-x'	X²	FX²
60	1	60	-16,14	260,49	260,49
65	6	390	-11,14	124,209	744,54
70	6	420	-6,14	37,69	226,14
75	7	525	-1,14	1,29	9,03
80	6	480	3,86	14,89	89,34
85	5	425	8,86	78,49	392,45
90	3	270	13,86	192,09	576,27
95	1	95	18,86	355,69	355,69
	N = 35	FX = 2.665			FX² = 2.653

Bedasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

1). Mean

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2.665}{35}$$

$$= 76,14$$

2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{2.653}}{35} \\ &= \sqrt{75,8} \\ &= 8,70 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 76,14 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,70.

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan Menulis Teks Drama tanpa Menggunakan Media Tayangan *Bocah Ngapak Trans7*.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel X₂

X	F	FX	X= x-x'	X²	FX²
25	1	25	-18,57	344,84	344,84
30	3	90	-13,57	184,14	552,42
35	7	245	-8,57	73,44	514,08
40	5	200	-3,57	12,74	63,7

45	8	360	1,43	2,04	16,32
50	3	150	6,43	41,34	124,02
55	5	275	11,43	130,64	653,2
60	3	180	16,43	269,94	809,82
	N = 35	FX = 1.525			FX² = 3.078,4

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan sebagai berikut:

1). Mean

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{1.525}{35} \\
 &= 43,57
 \end{aligned}$$

2). Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{3.078,4}}{35} \\
 &= \sqrt{87,95} \\
 &= 9,37
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 43,57 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,37.

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji normalitas Liliefors, sebagaimana perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok X_1

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kelompok X_1

X	F	F_{kum}	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	Lo
60	1	1	-1,85	0,0321	0,0285	0,0036
65	6	7	-1,28	0,1002	0,2000	-0,0998
70	6	13	-0,70	0,2419	0,3714	-0,1295
75	7	20	-0,13	0,4482	0,5714	-0,1232
80	6	26	0,44	0,6700	0,7428	-0,0728
85	5	31	1,01	0,8437	0,8857	-0,0420
90	3	34	1,59	0,9440	0,9714	-0,0274
95	1	35	2,16	0,9846	1,0000	-0,0154

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0036$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = \frac{0,886}{5,91} = 0,1499$. Dengan demikian maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0036 < 0,1499$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 76,14$

$$SD = 8,70$$

Maka :

a). Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{60 - 76,14}{8,70} \\ &= -1,85 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b). } S(Z_i) &= \frac{F.kum}{N} \\ &= \frac{1}{35} \\ &= 0,0285 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{c). } L_o &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,0321 - 0,0285] \end{aligned}$$

$$= -0,0036$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok X_2

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kelompok X_2

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lo
25	1	1	-1,98	0,0238	0,0285	-0,0047
30	3	4	-1,44	0,0749	0,1142	-0,0393
35	7	11	-0,91	0,1814	0,3142	-0,1328
40	5	16	-0,38	0,3519	0,4571	-0,1052
45	8	24	-0,14	0,4443	0,6857	-0,2414
50	3	27	0,66	0,7453	0,7714	-0,0261
55	5	32	1,17	0,8790	0,9142	-0,0352
60	3	35	1,68	0,9535	1,0000	-0,0465

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh $L_{hitung} = 0,0047$ sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 36$ adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{35}} = \frac{0,886}{5,91} = 0,1499$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0047 < 0,1499$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut :

Diketahui : $M = 43,57$

$$SD = 9,37$$

Maka :

a). Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{25 - 43,57}{9,37} \\ &= -1,98 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b). } S(Z_i) &= \frac{F.kum}{N} \\ &= \frac{1}{35} \\ &= 0,0285 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{c). } L_o &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= [0,0238 - 0,0285] \\ &= -0,0047 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogenitas atau tidak dan apakah sampel yang

dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Sebagaimana perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$X_1 = 76,14 ; SD = 8,70 ; SD^2 = 75,69 ; N = 35$$

$$X_2 = 43,57 ; SD = 9,37 ; SD^2 = 87,79 ; N = 35$$

Maka :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F = \frac{87,79}{75,69}$$

$$F = 1,1598$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan di atas maka di dapat nilai $F_{hitung} = 1,1598$ dengan $F_{tabel} = dk$ pembilang 1 dan penyebut = $35+35-2 = 68$ yaitu 3,98 Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1598 < 3,98$. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogenitas. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

3. Menentukan t_{hitung}

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian t_{hitung} yang dapat dilihat pada perhitungan berikut ini:

Dari data diperoleh:

$$X_1 = 76,14 ; SD = 8,70 ; SD^2 = 75,69 ; N = 35$$

$$X_2 = 43,57 ; SD = 9,37 ; SD^2 = 87,79 ; N = 3$$

Dengan menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen) diperoleh:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{3 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(n-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35-1)75,69 + (35-1)87,79}{(35+35)-2}$$

$$S^2 = \frac{(34)75,69 + (34)87,79}{(35+35)-2}$$

$$S^2 = \frac{2.573,46 + 2.984,86}{68}$$

$$S^2 = \frac{5.558,32}{68}$$

$$S^2 = 81,74$$

$$S^2 = \sqrt{81,74}$$

$$S = 9,04$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{3 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{76,14 - 43,57}{9,04 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$= \frac{32,57}{9,04 \sqrt{0,057}}$$

$$= \frac{32,57}{9,04(0,23)}$$

$$= \frac{32,57}{2,0792}$$

$$= 15,66$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 68$ di dapat $t_{tabel} = 1,667$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,66 > 1,667$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh media tayangan *bocah ngapak trans7* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks drama pada kedua kelompok pembelajaran. adapun temuan tersebut di rangkuman sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *bocah ngapak trans7* memiliki nilai rata-rata 76,14 termasuk dalam kategori baik (B).
2. Keterampilan menulis teks drama tanpa menggunakan media tayangan *bocah ngapak trans7* memiliki rata-rata 43,57 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh media tayangan *bocah ngapak trans7* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ Dengan $dk = 35 + 35 - 2 = 68$ di dapat

$t_{\text{tabel}} = 1,667$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $15,66 > 1,667$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Maka hasil analisis menunjukkan mean kelompok pengguna media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelompok tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7*. Media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* ini adalah media pembelajaran yang menggunakan tayangan video yang berisi drama singkat dibintangi oleh tiga anak-anak sekolah, guru, dan pemeran lainnya. Tayangan ini sangat menarik minat siswa untuk belajar dengan baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan penulisan skripsi ini adalah instrument dan sampel yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti sangat menyadari kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan moral ataupun materil. Banyak kendala yang dihadapi peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan peneliti sampai pengolahan data. Walaupun demikian atas doa, usaha, kesabaran serta kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks drama tanpa menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* memiliki nilai rata-rata 43,57 termasuk dalam kategori cukup (C).
2. Keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* memiliki nilai rata-rata 76,14 termasuk dalam kategori baik (B).
3. Terdapat pengaruh media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* terhadap keterampilan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 68$ didapat $t_{tabel} = 1,667$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,66 > 1,667$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pemberian tugas menulis teks drama dengan menggunakan media tayangan *Bocah Ngapak Trans7* dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Guru Bahasa Indonesia diharapkan mampu mengaplikasikan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dengan baik.
3. Sebagai sebuah bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai media tayangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, D Harry. 2007. *Menulis Drama*. Bandung: CV ARMICO.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. 1980. *Teaching and Media: A systematic Approach*. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall.
- Karlina, Hani. 2017. *Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama*. Melalui <https://jurnal.unigal.ac.id>. Diakses Selasa 28 Mei 2019, pukul 17.00 WIB.
- Nurhadi, Ardhian. 2016. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Naskah Drama dengan Media Pembelajaran Video Stop Motion Untuk Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Semanu Gunung Kidul*. Melalui <http://journal.student.uny.ac.id>. Diakses Kamis, 30 Mei 2019, pukul 13.00 WIB.
- Sadiman, A.S., Raharjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan*. Jakarta PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit C.V. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwardi. 2017. *Seluk Beluk Drama*. Melalui <http://staff.uni.ac.id>. Diakses Kamis, 30 Mei 2019, pukul 13.00 WIB.
- Tarigan, Guntur Henry. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah 5 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Materi Pokok	: Teks Drama
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 Menulis teks drama 4.16.2 Mementaskan drama secara berkelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama

Pertemuan Kedua

Peserta didik dapat :

1. Membuat naskah drama.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

- Struktur teks drama
- Kaidah kebahasaan drama
- Cara menulis teks drama

E. Metode Pembelajaran

Metode: diskusi, penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

Media: buku, laptop, speaker, video tayangan drama

G. Sumber Belajar

E. Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. Hlm. 210 – 231

H. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Pertemuan Pertama (2 JP)**

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis.
- e. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Peserta didik mengamati contoh teks drama. (**mengamati**)
- b. Peserta didik membuat pertanyaan hal-hal belum dimengerti mengenai menulis teks drama. (**menanya**)
- c. Peserta didik berdiskusi mencari jawaban dengan mengumpulkan data tentang menulis teks drama dari buku teks siswa. (**mengumpulkan informasi**)
- d. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan Lembar Kerja berdasarkan data yang telah terkumpul.
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi dengan percaya diri dan santun. (**mengasosiasi**)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran. **(mengkomunikasikan)**
- b. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan menggunakan tes praktik.
- e. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen

2. Kegiatan Inti (55 menit)

- a. Peserta didik mengamati contoh drama dalam bentuk tayangan. **(mengamati)**
- b. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai cara menulis teks drama. **(menanya)**
- c. Peserta didik berdiskusi mencari jawaban dengan mengumpulkan data tentang menulis teks drama dari buku teks siswa. **(mengumpulkan informasi)**
- d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks drama.
- e. Peserta didik mencoba menulis teks drama. **(mengasosiasi)**

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

- b. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
(mengkomunikasikan)
- c. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal Keterampilan

1. Buatlah sebuah naskah drama

Aspek	Hal yang dinilai	4	3	2	1
Tema	Tema mengandung nilai kehidupan Tema yang digunakan orisinal dan unik Tema mengandung semangat yang kuat Tema member pesan yang positif				
Alur	Alur di akhir cerita membuat kejutan Alur yang digunakan membuat penasaran Akhir cerita tidak membuat pertanyaan lagi para pembacanya Alur yang digunakan berurutan (logis).				
Latar	Latar yang digunakan terdapat latar tempat dan waktu Latar yang dijelaskan secara rinci dan mengkhusus Latar yang digunakan logis				

	Latar yang digunakan dapat diterapkan di panggung				
Tokoh	<p>Tokoh digambarkan secara lengkap</p> <p>Karakter tokoh antagonis, protagonis dan tritagonis</p> <p>Hubungan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya</p> <p>Tokoh dapat memberikan pesan-pesan yang membangun</p>				
Dialog	<p>Dialog harus sesuai dengan karakter tokoh cerita</p> <p>Dialog harus ringkas, tepat pada sasaran</p> <p>Dialog harus sesuai dengan situasi yang ingin digambarkan pada adegan tertentu</p> <p>Dialog harus dapat dipahami</p>				

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, 20 September 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. Luqman
NKTM (661757)

Dra. Zoharni ZA
NKTM (1086994)

Mahasiswa Riset

Dwi Octaviani
NPM (1502040176)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 5 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Drama
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 pertemuan)

I. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
------------------	---------------------------------

4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 Menulis teks drama 4.16.2 Mementaskan drama secara berkelompok
---	--

K. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Peserta didik dapat :

2. Menjelaskan karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks drama

Pertemuan Kedua

Peserta didik dapat :

2. Membuat naskah drama.

L. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

- Struktur teks drama
- Kaidah kebahasaan drama
- Cara menulis teks drama

M. Metode Pembelajaran

Metode: Konvensional, penugasan

N. Media dan Bahan Pembelajaran

Media: buku, papantulis, spidol

O. Sumber Belajar

E. Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. Hlm. 210 – 231

P. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Pertemuan Pertama (2 JP)**

- 4. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- f. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
 - g. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 5. Kegiatan Inti (55 menit)**

- f. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik.
 - g. Guru menjelaskan mengenai kaidah dan karakteristik menulis teks drama.
 - h. Peserta didik bertanya tentang kaidah dan karakteristik menulis teks drama kepada guru.
 - i. Guru menjawab pertanyaan peserta didik mengenai kaidah dan karakteristik menulis teks drama.

- 6. Kegiatan Penutup (10 menit)**

- d. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
 - e. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
 - f. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

- **Pertemuan Kedua**

- 4. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- f. Peserta didik menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa untuk mengawali pembelajaran.
- g. Guru memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- i. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian keterampilan menggunakan tes praktik.
- j. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen

5. Kegiatan Inti (55 menit)

- f. Guru menjelaskan bagaimana menulis teks drama.
- g. Guru memberikan contoh dalam membuat teks drama.
- h. Siswa mencermati teks drama yang disajikan.
- i. Guru menugaskan siswa membuat teks drama.

6. Kegiatan Penutup (10 menit)

- e. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
- f. Guru memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.
- g. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
- h. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

II. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal Keterampilan

- 2. Buatlah sebuah naskah drama

Aspek	Hal yang dinilai	4	3	2	1
Tema	Tema mengandung nilai kehidupan				
	Tema yang digunakan orisinal dan unik				

	<p>Tema mengandung semangat yang kuat</p> <p>Tema member pesan yang positif</p>				
Alur	<p>Alur di akhir cerita membuat kejutan</p> <p>Alur yang digunakan membuat penasaran</p> <p>Akhir cerita tidak membuat pertanyaan lagi para pembacanya</p> <p>Alur yang digunakan berurutan (logis).</p>				
Latar	<p>Latar yang digunakan terdapat latar tempat dan waktu</p> <p>Latar yang dijelaskan secara rinci dan mengkhusus</p> <p>Latar yang digunakan logis</p> <p>Latar yang digunakan dapat diterapkan di panggung</p>				
Tokoh	<p>Tokoh digambarkan secara lengkap</p> <p>Karakter tokoh antagonis, protagonis dan tritagonis</p> <p>Hubungan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya</p> <p>Tokoh dapat memberikan pesan-pesan yang membangun</p>				
Dialog	<p>Dialog harus sesuai dengan karakter tokoh cerita</p> <p>Dialog harus ringkas, tepat pada sasaran</p> <p>Dialog harus sesuai dengan situasi yang ingin</p>				

	digambarkan pada adegan tertentu				
	Dialog harus dapat dipahami				

Rumus Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, 20 September 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. Luqman
NKTM (661757)

Dra. Zoharni ZA
NKTM (1086994)

Mahasiswa Riset

Dwi Octaviani
NPM (1502040176)

Lampiran

Teks drama

Menanti

(Panggung menggambarkan ruang depan. Di kanan, jendela kaca tertutup,. Sebelah belakang, ada pintu menuju ruang dalam. Ada beberapa gambar tua dan jam dinding, sebuah meja dan beberapa kursi. Pukul setengah delapan malam. Di luar angin kencang bertiup dan sesekali-kali terlihat cahaya kilat). (Amran gelisah dan mondar-mandir, sekali-kali melihat jam)

Amran : (bicara sendiri)

“Sudah jam setengah delapan lewat. Ke mana perginya, Anhar?”
(melihat ke pintu dalam)

Gunadi : (masih di dalam)

“ Ya, Kak....” *(keluar menemui Amran)*

Amran : *(duduk)*

“Ke mana katanya, Anhar tadi?”

Gunadi : “Mau mancing ke tempat kita mendapat ikan besar dulu, Kak.”

Amran :”Kenapa kau bolehkan saja? Kalau ayah dan ibu tahu, tentu akan marah.”

(berdiri dan berjalan pelan) “Kau tahu, kau tahu itu bahaya?”

Gunadi : “Bahaya apa, Kak?”

Amran : *(Berdiri di jendela)*

“Tempat itu ada penunggunya.”

Gunadi :”Ada yang jaga, Kak? Itu kan kali biala, masa ada yang memilikinya. Siapa saja boleh mancing di situ, kan?”

Amran : (Kesal)

“Ah, kamu. Ada, ada setannya, tahu?”

Gunadi : *(Ketakutan)*

“Aaah, Kak Amran. Jangan begitu ah.... Saya takut.”

(Gunadi melihat ke kiri dan kanan)
(Diluar kilat memancar terang. Kemudian, petir menggelegar)

Gunadi : *(Terkejut dan melompat)*
 “Au, tolong, Kak!”

Amran : *(Kedekat adiknya)*
 “Ada apa, Gun?”

Gunadi :”Tidak apa-apa kak, saya hanya kaget saja. Tapi....*(ragu-ragu)* apakah Anhar tidak apa-apa, Kak?”

Amran : “Itulah. Kakak takut ia kehujanan. Akan kususul ia ke sana.”

Gunadi :”Jangan, Kak. Saya takut tinggal sendiri di rumah.”

Amran :”Ayolah ikut, kita kunci saja rumah.”

Gunadi :”Tapi Kak...tapi jalan ke sana gelap, saya tidak berani ikut.”

Amran : *(kesal dan bingung)*
 “Habis bagaimana? Ditinggal tidak berani, diajak juga takut. Anhar kan harus dicari!”
(Diam dan mendengar sesuatu). “Hah....suara apa itu?”

Gunadi : *(Mendekap Amran)*
 “Kak, Kak...!Ada apa,Kak?”

(pintu depan terbuka. Anhar kembali memegang kail dan ikan kecil-kecil)

Anhar : *(mengangkat ikannya)*
 “Lihat, Kak. Lihat banyak, ya....”

Amran : *(Tersenyum tapi agak kesal)*
 “Kamu anak nakal. Ayo ke belakang sana. Membuat ora bingung.”

Lampiran 2

Babak 1

Pagi-pagi, suasana di kelas IX SMP Sambolindah cukup ramai. Berbagai-macam tingkah kegiatan mereka. Ada yang mengobrol, ada yang membaca buku. Ada pula yang keluar kelas.

Cahyo “Ssst....Bu Indati datang!” (*Para siswa segera beranjak duduk di tempatnya masing-masing*)

Bu Indati : “Selamat pagi, Anak-anak!” (*ramah*)

Anak-anak : “Selamat pagi, Buuuuuuuu” (*kompak*)

Bu Indati : “Anak-anak, kemarin Ibu memberi tugas Bahasa Indonesia membuat pantun, semua sudah mengerjakan?”

Anak-anak : “Sudah Bu.”

Bu Indarti : “Arga, kamu sudah membuat pantun?”

Agra : “Sudah dong Bu.”

Bu Indartri : “Coba kamu baakan untuk teman-temanmu.”

Agra : (*tersenyum nakal*)

“Jalan ke hutan melihat salak”

“Ada pula pohon-pohon tua”

“Ayam jantan terbahak-bahak”

“Lihat Inka giginya dua”

Anak-anak : (*Tertawa terbahak-bahak*)

Inka : (*Cemberut, melotot pada Agra*)

BuIndarti : “Agra, kamu nggak bolehseperti itu sama temannya.” (*Agak kesal*).

“Kekurangan orang lain itu bukan untuk ditertawakan. Coba kamu buat pantun yang lain.”

Agra : "Iya Bu!" (masih tersenyum-senyum)

Babak II

Siang hari. Anak-anak Sambo Indah pulang sekolah. Inka mendatangi Arga.

Inka : "Arga, kenapa sih kamu selalu usil! Kenapa kamu selalu mengejek aku? Memangnya kamu suka kalau diejek?" (*cemberut*)

Agra : (*Tertawa-tawa*) "Aduh...maaf deh! Kamu marah ya, In?"

Inka : "Iya dong. Habis...kamu nakal. Kamu memang sengaja mengejek aku kan, biar anak-anak sekelas menertawakan aku."

Agra : "Wah....jangan marah dong, aku kan cuma bercanda. Eh,katanya marah itu bisa menghambat pertumbuhan gigi, nanti kamu giginya dua
terus, ha ha ha...."

Danto : (*Tertawa*) "Iya, Kak. Nanti ayam jago menertawakan kamu terus!"

Inka : "Huh, kalian jahat! (*berteriak*) aku *nggak ngomong* lagi sama kalian!"
(pergi)

Gendis : (*Menghampiri Inka*) "Sudahlah In, *nggak* usah dipikirkan. Arga kan memang usil dan nakal. Nanti kalau kita marah, dia malah tambah senang. Kita diamkan saja anak itu."

Babak III

Hari berikutnya, sewaktu istirahat pertama

Agra : (*duduk tidak jauh dari Gendis*) "Dis, nama kamu kok bagus sih. Mengeja nama Gendis itu gimana?"

- Gendis : "Apa sih, kamu mau mengganggu lagi, ya? Beraninya Cuma sama anak perempuan."
- Agra : "Aku kan cuma bertanya, mengeja nama Gendis itu gimana. Masak gitu aja marah."
- Gendis : "Memangnya kenapa sih? (*curiga*) Gendis ya mengejanya G-E-N-D-I-S dong!"
- Agra : "Haaa.....kamu itu gimana sih Dis. Udah SMP kok belum bisa mengeja nama sendiri dengan benar. Gendis itu mengejanya G-E-M-B-U-L. Itu kayak pamannya Bobo, haaaa....."
- Teman-teman Agra : (*tertawa*)
- Gendis : "Arga selalu begitu! Bisa nggak sih, sehari tanpa berbuat nakal? Lagi pula kamu Cuma berani mengganggu anak perempuan. Dasar!" (*Marah dan menengglkan Arga*).

Babak IV

Di perjalanan, hari sudah siang. Imka dan Gendis berjalan kaki pulang sekolah. Tiba-tiba di belakang mereka terdengar bunyi bel sepeda berder-dering.

- Agra : (*Di atas sepeda*) "Hoi.....minggir....minggir....Pangeran Arga yang ganteng ini mau lewat. Rakyat jelata diharap minggir."

Inka dan Gendis: (menoleh sebal)

- Agra : (*Tertawa-tawa dan....gubrak terjatuh*) "Aduuuuhhhh!"

- Inka : "Rasakan kamu! (*Berteriak*) Makanya kalau naik sepeda itu lihat depan."

Gendis : “Iya!Makanya kalau sama anak perempuan jangan suka nakal. Sekarang kamu kena batunya.”

Agra : *(Meringis kesakitan)* “Aduhtolong, dong. Aku *nggak* bisa bangun nih?”

Inka :”Apa-apan ditolong. Dia kan suka mengganggu kita-kita. Biar tahu rasa sekarang. Lagi pula, paling dia cuma pura-pura. Nanti kita dikerjain lagi.”

Agra : “ Aduh.....aku *nggak* pura-pura. Kakiku sakit sekali. *(Merintih)* Aku janji *nggak* akan ngerjain kalian lagi.”

Inka : *(Menjadi merasa kasihan pada Agra)* “Ditolong yuk,Dis.”

Gendis : “Tapi....”

Inka :”Sudahlah, kita *nggak* boleh dendam sama orang lain. Bagaimanapun, Arga kan teman kita juga.”

Gendis : *(Mengganggu dan mendekati Arga)*

Inka : “Apanya yang sakit,Ga?”

Agra :”Aduh...kakiku sakit sekali. Aku *nggak* kuat berdiri nih.”

Inka :”Gini ajaDis, kamu ke sekolah cari Pak Yan yang jaga sekolah. Pak Yan kan punya motor. Nanti Arga biar diantar pulang sama Pak Yan. Sekarang aku disini menemani Arga.”

Gendis : *(Bersemangat)* “Ide yang bagus.” *(pergi menuju ke sekolah yang masih kelihatan dari tempat itu)*

Agra : “In....*(Lirih)* Maafkan aku ya. Aku sering *nggangguin* kamu, Gendis, Anggun, dan tema-teman yang lain.”

Gendis : “Makanya kamu jangan suka ngerjain orang, apalagi mengolok-olok kekeurangan mereka. Jangan suka meremehkan anak perempuan. Nyatanya, kamu membutuhkan mereka juga, kan?”

Agra :”Iya deh, aku janji *nggak* akan ngerjain kalian lagi.”

Arga betul-betul menepati janjinya. Sejak kejadian itu, ia tek pernah mengganggu teman-temannya lagi. Arga pun jadi punya banyak sahabat, termasuk Inka dan Gendis. Mereka sering mengerjakan PR dan belajar bersama.

Agra :” (Bicara sendiri) “Trnyata kalau aku *nggak* nakal, sahabatku tambah banyak,”pikir Arga. “Ternyata juga, punya banyak sahabat itu menyenangkan. Kalau mereka ulang tahun kan aku sering jadi ditraktir, hiiii.....”

(Adaptasi dari cerpen “Kena Batunya,”Veronica Widyastuti)

SOAL

1. Buatlah sebuah teks drama !

Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Drama

Aspek	Hal yang dinilai	4	3	2	1
Tema	Tema mengandung nilai kehidupan Tema yang digunakan orisinal dan unik Tema mengandung semangat yang kuat Tema member pesan yang positif				
Alur	Alur di akhir cerita membuat kejutan Alur yang digunakan membuat penasaran Akhir cerita tidak membuat pertanyaan lagi para pembacanya Alur yang digunakan berurutan (logis).				
Latar	Latar yang digunakan terdapat latar tempat dan waktu Latar yang dijelaskan secara rinci dan menghusus Latar yang digunakan logis Latar yang digunakan dapat diterapkan di panggung				
Tokoh	Tokoh digambarkan secara lengkap Karakter tokoh antagonis, protagonis dan tritagonis Hubungan tokoh utama dengan tokoh-tokoh lainnya Tokoh dapat memberikan pesan-pesan yang				

	membangun				
Dialog	<p>Dialog harus sesuai dengan karakter tokoh cerita</p> <p>Dialog harus ringkas, tepat pada sasaran</p> <p>Dialog harus sesuai dengan situasi yang ingin digambarkan pada adegan tertentu</p> <p>Dialog harus dapat dipahami</p>				

Lampiran 2

Lampiran 3

Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nama: Khairi Khusairi
Kelas: VIII B

Date: 9-9-2019
Senin

<input type="checkbox"/>	Contoh teks Drama:	$T = 4, To = 37$
<input type="checkbox"/>	<u>Belajar di sekolah</u>	$A = 4, D = 3$
<input type="checkbox"/>		$L = 3$
<input type="checkbox"/>	Ibu Adjani : Assalamualaikum Wr. wb anak-anak	} 85
<input type="checkbox"/>	Faradica : Waalaikums Salam Wr. wb bu	
<input type="checkbox"/>	Ibu Adjani : Anak-anak sekotang Kita belajar tentang perkalian ya	
<input type="checkbox"/>	Damar : Oke bu	
<input type="checkbox"/>	Faradica : oalah, paham perkalian bu	
<input type="checkbox"/>	Ibu Adjani : Nanti bu bantu, oke yang bu tanya duluan damar ya	
<input type="checkbox"/>	Damar : 9 x 5 berapa damar?	
<input type="checkbox"/>	Ibu Adjani : bagus damar, tepuk tangan untuk damar, nah faradica	
<input type="checkbox"/>	Faradica : berapakah 8 x 6?	
<input type="checkbox"/>	Ibu Adjani : heem, nanti belajar lagi yang di rumah	
<input type="checkbox"/>	Faradica : oke bu,	
<input type="checkbox"/>	Ibu Adjani : Oke Anak-anak belajar tentang perkalian sampai	
<input type="checkbox"/>	desini ya besor kita sambung lagi ya	
<input type="checkbox"/>	Tokoh : - Ibu Adjani	
<input type="checkbox"/>	- Faradica	
<input type="checkbox"/>	- Damar	

Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Date: _____

Nama : Erlang Ramadhan

rangga : (tek, tek) assalamu alaikum, bu ada adi

ibu adi : ada maygapah

rangga : mau kerja kecompok Bu,

ibu adi : (diapen memanggri? adi z ada kawanmu datang

adi : eh si rangga

rangga : ayo kita kerja kecompok di

adi : bu kami pergi dulunya

ibu adi : iya.

akhirnya pun adi dan rangga kerja kecompok

rangga : dimana kita mengerjakannya di!

adi : kem mengerjakannya di dekat perikanan ada?

rangga : ya, udah adi, ayo kita kesana!

T = 2

A = 1

L = 2

To = 2

D = 2

} 45

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5
NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No.38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

SURAT PERNYATAAN JUMLAH DATA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LUQMAN

NKTM : 661757

Pangkat / Gol.Ruang : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan

Data Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Kelas 7		Jumlah Siswa Kelas 8		Jumlah Siswa Kelas 9		Total Jumlah siswa
	A	B	A	B	A	B	
Tahun Pelajaran 2019/2020	36 orang	38 orang	35 orang	35 orang	33 orang	33 orang	210 orang

Menerangkan dengan sebenar-benarnya jumlah siswa-siswi SMP Muhammadiyah 5 Medan.

Demikian surat pernyataan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 5 Medan



Lampiran 5 Form 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Dwi Octaviani
 NPM : 1502040176
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,59

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Tayangan Televisi <i>Bocah Ngapak</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Pengaruh Tayangan <i>Indonesia Bagus</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Analisis Tindak Tutur Direktif pada Pedagang Pasar Tradisional Kampung Lalang Medan: Kajian Pragmatif	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Dwi Octaviani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.

4 Apr 23/4. 2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2019
Hormat Pemohon,

Dwi Octaviani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampran 7

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2124 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **DWI OCTAVIANI**
N P M : 1502040176
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak Tran* terhadap
Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VII
SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-
2020**

Pembimbing : **Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 April 2020**

Medan, 20 April 2019 M
1440 H
2019 M



Dr. H. Efrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 8



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24 Juli 2019	Sistematika Penulisan	<i>[Signature]</i>
0 Juli 2019	Bab I = Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>
10 Juli 2019	Bab II = Teori dasar Bab III = Definisi Operasional Variabel	<i>[Signature]</i>
15 Juli 2019	Bab III = Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>
24 Juli 2019	Acc Semesta Proposal	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 25 Juli 2019

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd

Lampiran 9



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Octaviani

N.P.M : 1502040176

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul proposal : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans 7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari Pasaribu, M.Pd.

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Agustus 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 31, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

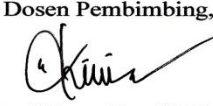
Medan, 23 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing,


Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Agustus 2019

Hormat saya

Saya yang bertanda tangan di atas ini, dengan ini menyatakan,


Dwi Octaviani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 537 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 22 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 5 Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 5 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DWI OCTAVIANI**
N P M : 1502040176
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* Trans7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. Elrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5
NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No.38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 34 / KET / IV.4 / A / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LUQMAN
NIP : -
Pangkat / Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan



Menerangkan bahwa :

Nama : DWI OCTAVIANI
NPM : 1502040176
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak Tran* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Benar Nama Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Riset Dari Tanggal 24 Agustus s/d 24 September 2019 di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan Guna Melengkapi Data – Data Dalam Penyusunan Skripsi Untuk Mencapai Gelar S-1

Medan, 24 September 2019
Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan



Drs. LUQMAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* di Trans 7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
4 Oktober 2019	- Perbaikan Abstrak - Pengaturan penulisan	<i>[Signature]</i>	
10 Oktober 2019	- Perbaikan BAB I, II, III - Penambahan Teori	<i>[Signature]</i>	
20 Oktober 2019	- Perbaikan Bab IV, V - Penambahan Kemandiri Sendiri Tentang Teori	<i>[Signature]</i>	
30 Oktober 2019	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 31 Oktober 2019

Dosen Pembimbing,

[Signature]

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Tayangan Televisi *Bocah Ngapak* di Trans 7 terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Oktober 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, Desember 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Octaviani
No. Pokok Mahasiswa : 1502040176
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Puskesmas II Gg. Sukma

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

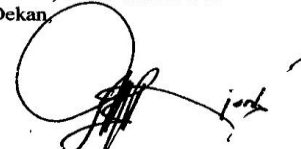
Pemohon,


Dwi Octaviani

Medan, Desember 2019
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, Desember 2019
Dekan,



Dr. H. Elfranto Nasution, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : Dwi Octaviani
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 14 Oktober 1996
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502040176
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Puskesmas II Gg. Sukma

Telp/HP : 0852-1539-8653
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Oktober 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



The image shows a blue rectangular stamp with the text 'TERAI AMPIL' at the top, 'TGL' in the middle, and '1502040176' at the bottom. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dwi Octaviani

Lampiran 19





Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dwi Octaviani
NPM : 1502040176
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 14 October 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Nama Ayah : Lilik Suhery
Nama Ibu : Sri Mawanty Lubis
Alamat : Jln. Puskesmas 2 Gang Sukma No.2D
Email : dwioctaviani615@gmail.com

Pendidikan Formal

1. Tamat Tahun 2009 SD Free Methodist-2 Medan
2. Tamat Tahun 2012 SMP Free Methodist-2 Medan
3. Tamat Tahun 2015 SMA Amir Hamzah Medan
4. Tahun 2015 menjadi mahasiswa Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Hormat Saya

DWI OCTAVIANI